

Efektivitas ekstrak tumbuhan *ageratum conyzoides* linnaeus terhadap larva *culex quinquefasciatus* say

Endang Larasati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175662&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Filariasis bancrofti merupakan penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Culex quinquefasciatus* yang tersebar luas di daerah perkotaan, seperti Jakarta dan kota-kota besar lainnya. Parasit penyebab penyakit tersebut ialah jenis cacing Nematoda, *Wuchereria bancrofti*.

Penanggulangan dan pemberantasan penyakit tersebut dapat dilakukan dengan memberantas nyamuk *Cx. quinquefasciatus*. Beberapa jenis tumbuhan di Indonesia, antara lain *Ageratum conyzoides* diketahui mengandung zat toksik yang dapat merabunuh larva nyamuk.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian keefektifan ekstrak daun, batang, dan akar *A. conyzoides* terhadap larva *Cx. quinquefasciatus*. Konsentrasi yang digunakan adalah 0,5%; 0,6%; 0,7%; 0,8%; 0,9% untuk daun, 2%; 2,5%; 3%; 3,5%; 4% untuk batang, dan 2%; 2,5%; 3%; 3,5%; 4% untuk akar. Masing-masing konsentrasi dimasukkan 25 larva

dengan 10 kali ulangan. Setelah 24 jam dilakukan pengamatan dan jumlah larva yang mati dihitung.

Penentuan keefektifan dilakukan dengan cara menentukan LC-50 dan LC-90 ekstrak daun, batang, dan akar *A. conyzoides* terhadap larva *Cx. quinquefasciatus*. Hasil uji analisis variansi satu faktor yang dilakukan, diketahui bahwa ekstrak daun, batang, dan akar *A. conyzoides* berpengaruh terhadap larva *Cx. quinquefasciatus* yaitu dapat mengakibatkan kematian. Analisis dengan uji beda nyata dari Tukey menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara ekstrak daun, batang, dan akar *A. conyzoides* terhadap larva *Cx. quinquefasciatus*.